

## ABSTRAK

Sinar matahari dapat bermanfaat bagi kesehatan, tetapi dapat juga menjadi suatu ancaman bagi kesehatan kulit seperti eritema, pigmentasi, penuaan dini bahkan kanker kulit. Sehingga diperlukannya perlindungan terhadap sinar matahari baik secara fisik maupun secara kimiawi.

Untuk memperoleh sediaan tabir matahari yang efektif, maka pada penelitian ini digunakan kombinasi antara Oksibenson 1% sebagai anti UV-A, Oktil metoksisinamat 1%, 2% sebagai anti UV-B serta Vitamin E Asetat 0,2 - 1% untuk memperoleh efektivitas optimal. Dan dilakukan secara *in vitro* yang menggunakan metode % transmisi eritema dan % transmisi pigmentasi serta nilai *Sun Protection Factor* (SPF).

Penentuan efektivitas % transmisi eritema dan % transmisi pigmentasi ditentukan secara spektrofotometri dalam pelarut isopropanol dimana pengamatan pada rentang panjang gelombang 292,5 nm - 372,5 nm. Sedangkan *Sun Protection Factor* (SPF) ditentukan secara spektrofotometri dalam pelarut etanol 90% dan pengamatan dilakukan pada rentang panjang gelombang 290 nm - 320 nm.

Penelitian ini didapatkan hasil bahwa Oksibenson 1%, Oktil metoksisinamat 2% serta Vitamin E Asetat 0,4% merupakan konsentrasi terendah yang dapat memberikan perlindungan optimal yaitu sebagai total *subblock* dengan nilai SPF  $1.76.10^4$ .